

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman teknologi yang semakin canggih saat ini, informasi merupakan salah satu kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. Setiap orang bersaing untuk lebih cepat mendapatkan, mengetahui informasi yang ada dan sedang berkembang agar tidak ketinggalan informasi. Pada dasarnya informasi dapat di peroleh dimana saja dan oleh siapa saja. Namun dengan banyaknya sumber informasi yang di dapat, agar masyarakat tidak mengalami kesalahan dalam memperoleh suatu informasi, maka akan lebih baik jika informasi tersebut dikelola atau di sebarluaskan oleh lembaga-lembaga yang bertanggung jawab, salah satunya adalah perpustakaan.

Menurut Sulisty-Basuki (1993:3) “Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual”. Perpustakaan merupakan sistem informasi yang berfungsi dalam menyediakan dan menyampaikan informasi yang terdapat dalam koleksi bahan pustaka yang dimilkinya. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan perlu diolah dan diatur sedemikian rupa sehingga informasinya dapat disimpan dan dapat ditemukan kembali secara cepat dan tepat jika suatu saat ada yang membutuhkannya (Yuyu Yulia 2014:1).

Perpustakaan akan berfungsi maksimal jika semua informasi yang ada terutama koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien oleh para pemustaka. Koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya dilihat dari banyaknya koleksi tetapi koleksi yang disediakan oleh perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan pemustaka. Sebagaimana menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 14 ayat 5 menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi, setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan pertahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Pada umumnya sebuah perpustakaan dapat berdiri atas empat unsur yaitu: 1. Koleksi 2. Pemustaka 3. Sarana 4. Pustakawan. Semua unsur tersebut saling berkaitan erat, salah satu unsur perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik dan memenuhi informasi yang baik bagi para pemustakanya. Ditinjau dari sudut tujuan, fungsi dan pemustaka, pada dasarnya perpustakaan terbagi menjadi 5 jenis yaitu perpustakaan umum, perpustakaan nasional, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah.

Seperti yang telah disebutkan diatas ada lima macam perpustakaan salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang melayani para mahasiswa, dosen, ataupun karyawan yang ada di lingkungan perguruan tinggi baik itu

universitas, akademi, institut, sekolah tinggi dll. Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Rahayuningsih 2007:7). Proses pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan belajar-mengajar, pengembangan, penelitian serta inovasi ilmu pengetahuan. Sehingga perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan “Jantungnya” Universitas atau sekolah tinggi lainnya.

Umumnya koleksi yang ada di perpustakaan tinggi hendaknya selalu berkembang. Pengembangan koleksi yang ada tidak hanya untuk meningkatkan koleksi dari segi kualitas dan kuantitasnya, akan tetapi meningkatnya jumlah koleksi harus disertai dengan meningkatnya jenis bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan perguruan tinggi tersebut (Rahayuningsih 2007:13). Menurut Qayyubi dkk (2007:77) menjelaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus dapat mengkaji/mengenal siapa pemustaka dan informasi apa saja yang diperlukan, mengusahakan tersedia jasa pada saat diperlukan, serta mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Analisis kebutuhan koleksi untuk pengembangan koleksi di perpustakaan demi tersedianya koleksi perpustakaan yang benar-benar mutakhir dan relevan dengan kebutuhan para pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah menyediakan ribuan koleksi bahan pustaka dari berbagai jenis untuk kebutuhan para pemustaka. Jika dilihat dari banyaknya koleksi yang ada, maka seharusnya perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan koleksi untuk para pemustaka. Namun seiring ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dari hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang dimiliki perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin masih belum memberikan nilai kemutakhiran yang tinggi sehingga belum memberikan nilai relevansi yang tinggi pada pra pemustaka. Hal ini berarti bahan pustaka belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan para pemustaka. Dari hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis akan membahas lebih dalam lagi kedalam karya tulis ilmiah (Tugas Akhir) yang berjudul **“Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Pengguna Pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin”**, yang akan penulis bahas di BAB selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah pada penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :
“Bagaimana relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pengguna di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin”.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah mengetahui relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pengguna di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Manfaat Penulisan

Adapun di tinjau dari tujuan penulisan Tugas Akhir ini maka dapat di peroleh banyak manfaat yang didapatkan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, yaitu antara lain:

a. Manfaat Praktis

1. Untuk mengetahui relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui kebutuhan inforasi pengguna terhadap koleksi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti dan mahasiswa yang berkaitan dalam bidang menyediakan koleksi.
2. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program diploma tiga (D3)

E. Metode Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran yang jelas tentang kondisi obyek penelitian tersebut. Metode Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap apa yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menggunakan metode observasi yang penting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. (Husaini Usman dan Purnomo Setiady 2009: 52).

Dengan teknik penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi Praktek Kerja Lapangan dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas yang ada di perpustakaan, pemustaka dan koleksi yang tersedia di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dengan mengamati aktivitas pemustaka dalam mencari informasi yang diperlukannya untuk mengetahui relevansi koleksi yang ada dengan

kebutuhan pemustaka yang ada di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka merupakan proses penting yang harus dilalui untuk memperoleh dukungan teori bagi pemecahan masalah yang diajukan. Dengan metode kajian studi pustaka penulis dapat memahami betul muatan khasanah ilmu pengetahuan yang ada sehingga mereka mempunyai kesempatan untuk berkali-kali mengadakan peninjauan dimana letak permasalahan yang akan diteliti tersebut didalam lingkup pengetahuan yang ada (Suharsimi Arikunto 2010: 82).

Metode penelitian ini dilakukan dengan mempelajari teori yang berhubungan dengan koleksi yang ada pada perpustakaan baik dari ketersediaan koleksi ataupun kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pemustaka untuk mengetahui relevansi koleksi terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Menurut Rahmadi (2011: 67) Metode Wawancara adalah proses pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subyek yang

diwawancarai agar mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden yang menjadi subyek penelitian.

Teknik penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada informan dari berbagai fakultas diantaranya ada 12 orang mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dan 2 orang mahasiswi umum. Dengan melakukan metode wawancara ini, diharapkan penulis dapat mengumpulkan data dari para informan tentang ketersediaan koleksi, kebutuhan pemustaka dan kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

d. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lainnya, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti jika apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berupa. Pada metode dokumentasi ini yang diamati bukanlah benda hidup akan tetapi benda mati (Suharsimi Arikunto 2010:274).

Pada teknik penelitian ini penulis melakukan dokumentasi pada data-data yang diperlukan seperti koleksi yang tersedia di perpustakaan ataupun data kebutuhan pemustaka agar mengetahui kesesuaian koleksi yang tersedia dengan kebutuhan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi dari berbagai fakultas yang berjumlah 14 orang mahasiswi diantaranya 12 orang mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dan 2 orang lainnya mahasiswi umum yang terdiri dari :

Fakultas	Jumlah
Tarbiyah dan Keguruan	2 Orang
Pascasarjana	2 Orang
Ushuluddin dan humaniora	2 Orang
Syariah	3 Orang
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1 Orang
Dakwah dan Komunikasi	2 Orang
Umum	2 Orang

Tabel 1.1 Informan Wawancara

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah koleksi yang ada di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam melakukan penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang. Adapun yang dimaksud dari kedua data tersebut yaitu :

1. Data Pokok

Adapun data pokok yang dicari dalam penelitian ini yaitu : Data yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi yang ada di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian meliputi :

- 1) Sejarah Perpustakaan
- 2) Lokasi Perpustakaan
- 3) Visi dan Misi Perpustakaan
- 4) Struktur Organisasi Perpustakaan
- 5) Sumber daya manusia Perpustakaan
- 6) Fasilitas Perpustakaan
- 7) Keadaan dan jumlah koleksi bahan pustaka Perpustakaan
- 8) Pengguna jasa layanan Perpustakaan
- 9) Kegiatan umum Perpustakaan

b. Sumber Data

Sumber data disini yaitu data yang meliputi :

1. Informan, yaitu Mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin.
2. Observasi, yaitu mengamati langsung kondisi yang berhubungan dengan pengguna dan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dokumentasi, yaitu data-data mengenai koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan Tugas Akhir ini. Maka, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini membahas tentang gambaran umum perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Meliputi sejarah berdirinya perpustakaan, lokasi perpustakaan, visi-misi perpustakaan, struktur keorganisasian perpustakaan, sumber daya manusia di perpustakaan, fasilitas perpustakaan, jumlah koleksi bahan pustaka di perpustakaan, pengguna jasa layanan perpustakaan dan aktivitas umum perpustakaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan pengertian, fungsi dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi, pengertian koleksi bahan pustaka perpustakaan perguruan tinggi, fungsi dan jenis koleksi di perpustakaan perguruan tinggi, pengadaan dan pengembangan koleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi, dan relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka..

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai hasil penelitian relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah diuraikan dan saran untuk perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin